

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan perusahaan saat ini, setiap manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan suatu perusahaan pasti akan selalu berusaha mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Tujuan dari setiap bisnis atau perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa maupun produksi, memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan.

Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, para investor, maupun pihak internal perusahaan tersebut. Para investor berhak mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya agar mereka merasa aman berinvestasi, dan mempunyai kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Penilaian kinerja perusahaan digunakan sebagai salah satu cara yang dilakukan pihak manajemen untuk memperhatikan seberapa

besar suatu perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Pengukuran kinerja keuangan pada umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan lain-lain. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masalah seperti efisiensi, efektifitas pemanfaatan modal, rentabilitas dan resiko. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya, (Hanafi; 2005: 51).

Kinerja perusahaan yang baik adalah suatu kekuatan bagi perusahaan untuk semakin berkembang dan untuk mencapai tujuan dari perusahaan, maka dari itu diperlukan suatu penilaian kinerja keuangan perusahaan. Posisi dan kinerja perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui agar dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, sedangkan kelemahan perlu diketahui untuk diperbaiki.

Untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio kemudian muncullah pendekatan baru yang disebut dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Alat yang dapat digunakan dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Menurut Rudianto (2006: 340) EVA sebagai suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi

dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). EVA sebagai indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi dan salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.

Konsep ini tidak hanya mengukur probabilitas, tetapi lebih ditekankan pada aspek nilai tambah. Artinya, walaupun laba bersih perusahaan naik, akan tetapi belum tentu nilai EVA-nya juga naik, karena dalam konsep ini biaya modal diperhitungkan pada setiap komponen struktur modal. Konsep EVA merupakan konsep yang memperhitungkan biaya modal dari modal milik perusahaan dan pinjaman. Modal yang diperoleh dari pinjaman memiliki biaya bunga yang dikenakan kreditur, sementara modal yang dimiliki perusahaan didapat dari para pemegang saham dengan suatu nilai atau tingkat pengembalian minimum atas modal yang dibutuhkan untuk mengganti pinjaman dan ekuitas investor. Young dan O'Byrne (2001) mengartikan EVA sebagai pengukur perbedaan, dalam hal keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal keseluruhan, baik hutang maupun ekuitas. EVA dihitung dari laba operasi bersih sesudah pajak (NOPAT) dikurangi biaya-biaya (*charges*) atas modal yang diinvestasikan (*invested capital*). Dalam *capital charges* tidak hanya memperhitungkan *charges* (berbentuk bunga) yang harus

dibayarkan ke kreditor, tetapi juga biaya-biaya yang seharusnya dibayarkan ke pemegang saham, yang selama ini tidak tercermin dalam laporan akuntansi, Young dan O'Byrne (2001).

Berkaitan dengan pentingnya masalah pengukuran kinerja keuangan, maka hal ini perlu diterapkan pada perusahaan PT. Kuala Pelabuhan Indonesia (PT.KPI), yakni sebuah perusahaan privatisasi PT. Freeport Indonesia, yang didirikan pada tanggal 1 April 1995 sebagai langkah strategis untuk melibatkan banyak pengusaha nasional dan lokal dalam operasi tambang PT.FI. PT.KPI merupakan penyedia utama pelayanan operasi pertambangan PT.FI, dengan wilayah operasi terbentang dari Pelabuhan Amamapare Timika (area dataran rendah) sampai area tambang Grasberg Tembagapura (area dataran tinggi). PT.KPI memiliki area bisnis yang terbagi kedalam empat (4) kategori yaitu : operasi kelautan, jalan dan transportasi, pembangunan tanggul, dan perawatan alat-alat berat dan kendaraan ringan. Oleh karena itulah dalam melakukan penilaian kinerja keuangan yang telah dicapai oleh PT.KPI maka perlu adanya laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini dipilih obyek penelitian pada PT. Kuala Pelabuhan Indonesia yang bergerak di bidang Jasa. Seiring dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan. Maka perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi atau kondisi keuangan terjadi pada perusahaan. Adapun penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), yang

diukur dengan menggabungkan perolehan nilai dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh nilai tambah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul : “ **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT.KPI (Kuala Pelabuhan Indonesia) di Timika.**”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Kuala Pelabuhan Indonesia di Timika Papua ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar nilai tambah yang telah diciptakan oleh manajemen keuangan PT. Kuala Pelabuhan Indonesia periode 2007-2011 dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA).
2. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA).

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dikemukakan dalam pembahasan si-kripsi ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan PT. Kuala Pelabuhan Indonesia di Timika dalam memutuskan/menetapkan peningkatan kinerja keuangan pada masa akan datang.
2. Untuk mengetahui manfaat analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).
3. Sebagai bahan referensi bagi yang berminat untuk memperdalam mengenai masalah kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Rencana sistematika yang digunakan dalam penyusunan si-kripsi ini dapat diperinci satu persatu sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua tinjauan pustaka yang berisikan Penelitian terdahulu tentang tujuan, objek, dan hasil penelitian minimal dari 3 (tiga) penelitian terdahulu, serta persamaan dan perbedaan dengan

penelitian saat ini. Landasan teori tentang teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Rerangka berpikir tentang urutan logika berpikir yang konsisten dari teori sampai dengan masalah penelitian atau jawaban atas masalah penelitian.

Bab ketiga metode penelitian yang berisikan desain penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat analisis dan pembahasan yang berisikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan.

Bab kelima simpulan dan saran yang berisikan simpulan, keterbatasan, saran.